

**PENERAPAN *BLENDED LEARNING*
MODEL FLIPPED CLASSROOM
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
KELAS XI DI MAN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH

NIM. 5220038

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PENERAPAN *BLENDED LEARNING*
MODEL *FLIPPED CLASSROOM*
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
KELAS XI DI MAN BATANG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH

NIM. 5220038

Pembimbing:

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001

Dr. ALI MUHTAROM, M.HI.

NIP. 19850405 201903 1 007

**PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH**
NIM : 5220038
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : PENERAPAN *BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “ PENERAPAN *BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 09 November 2022

Yang menyatakan



Musyrifah Zidni Baroroh

NIM. 5220038

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Kepada Rektor UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan

Cq Direktur Pascasarjana UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara:

Nama : MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH

NIM : 5220038

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI Di MAN Batang

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP. 19670421 199603 1 001


Dr. Ali Muhtarom, M.HI

NIP. 198504052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH
NIM : 5220038
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : PENERAPAN *BLENDED LEARNING* MODEL *FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG
Pembimbing : 1. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
2. Dr. ALI MUHTAROM, M.HI.

yang telah diujikan pada hari Senin, 07 November 2022 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 November 2022

Sekretaris Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. TAUFIQUR ROHMAN, M.Sy.
NIP. 19820110 202001 D1 030

Penguji Utama,

Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT, yang telah memberian rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tesis ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Islam. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya tesis ini bisa selesai.

Tesis ini saya persembahkan kepada :

- Ayah dan Ibu, Hasan Hariri dan Tri wahyuningsih terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam.*
- Suami Tercinta Muhamad Musyafa terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayangnya semoga until jannah*
- Kakak-kakakku yang tak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat serta kasih sayang yang tidak pernah henti.*
- Dosen Pembimbing tersabar Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.HI yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini.*
- Keluarga besar Pengelola Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.*
- Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- Almamaterku Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*
- Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“ Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Qs. Al Mujadilah : 11)

ABSTRAK

Musyrifah Zidni Baroroh NIM 5220038 2022. Judul Penelitian: "Penerapan *Blended Learning* model *Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI Di MAN Batang". Pascasarjana Prodi PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag dan Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Kata Kunci: *Blended Learning*, *Flipped Classroom*, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Latar belakang penulisan tesis ini adalah berdasarkan fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Batang bahwa di era pasca pandemi ini pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran tatap muka terbatas yang mana satu kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Pembelajaran tatap muka terbatas di madrasah dengan kondisi rasio peserta didik 50% dan sisanya menggunakan media *online*. pelaksanaan pembelajaran ini sangat mempengaruhi peserta didik yang mengakibatkan munculnya beberapa masalah yaitu tatap muka terbatas hanya 50% dari jumlah seluruhnya, durasi pembelajaran pendek, materi banyak sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi. upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik pada era pasca pandemi saat ini yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara daring dan tatap muka dengan merancang model pembelajaran yang bisa diterapkan saat ini. Model pembelajaran perlu dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dengan baik. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, bagaimana pelaksanaan dan bagaimana penilaian *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan *blended learning* model *flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang, menganalisis pelaksanaan *blended learning* model *flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang dan menganalisis penilaian *blended learning* model *flipped classroom* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan yang menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Rancangan pembelajaran terlebih dahulu harus disiapkan, mulai dari jadwal belajar yang terorganisir, penentuan komposisi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* serta pembagian materi belajar yang harus dialokasikan dengan baik, sehingga pada tahap pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran sudah siap dilaksanakan. (2) Pelaksanaan *Blended learning* model *flipped classroom* di MAN Batang terbukti membawa banyak dampak positif; meningkatkan semangat belajar, adanya model belajar yang bervariasi, menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik (3) Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian secara *online* dan tatap muka. Guru mengamati sikap seperti kehadiran, kedisiplinan, keaktifan selama proses pembelajaran dan respon peserta didik serta pada waktu diskusi dikelas. Penilaian ulangan harian menggunakan media *online* yaitu *google form* untuk mempermudah pelaksanaannya.

Kata Kunci: *Blended Learning*, *Flipped Classroom*, Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

ABSTRACT

Musyrifah Zidni Baroroh NIM 5220038 2022. Research Title: "Application of *Blended Learning Flipped Classroom* model in Qur'an Hadith Class XI Subjects in MAN Batang". Postgraduate Program of PAI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: Dr. Slamet Untung, M.Ag and Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Keywords: *Blended Learning*, *Flipped Classroom*, Qur'an Hadith Subjec.

The background of writing this thesis is based on the phenomenon that occurred in the Madrasah Aliyah Negeri Batang that in this post-pandemic era, the learning carried out is limited face-to-face learning which one class is divided into two groups, namely the odd group and the even group. Face-to-face learning is limited in madrasahs with a student ratio of 50% and the rest using *online* media. The implementation of this learning greatly affects students which results in the emergence of several problems, namely face-to-face is limited to only 50% of the total number, the duration of learning is short, the material is so much that the learners have difficulty in understanding the material. Efforts to meet the learning needs of students in the current post-pandemic era are by making learning plans that combine online and face-to-face learning by designing learning models that can be applied today. Learning models need to be designed and developed in such a way as to support the teaching and learning process properly. The formulation of the problem from this research is how to plan, how to implement and how to assess the blended learning model of the flipped classroom on Al-Qur'an Hadith subjects in Class XI at MAN Batang.

This study aims to analyze the planning of blended learning model flipped classroom in the Al-Qur'an Hadith Subject Class XI at MAN Batang, analyze the implementation of the blended learning model flipped classroom in the Al-Qur'an Hadith Subject Class XI at MAN Batang and analyze the assessment. blended learning model flipped classroom on Al-Qur'an Hadith Subject Class XI at MAN Batang. This research is a descriptive qualitative field research, namely research that is directly on the object of research to obtain the necessary data that describes planning, implementation and assessment of *blended learning model flipped classroom* in qur'an Hadith Class XI subjects in MAN Batang. The results of this study show that (1) The learning plan must first be prepared, starting from an organized learning schedule, determining the composition between face-to-face learning and online learning and the distribution of learning materials that must be properly allocated, so that at the implementation stage all learning steps are ready to be implemented. (2) The implementation of the Blended learning model of the flipped classroom at MAN Batang has proven to have many positive impacts; increasing enthusiasm for learning, the existence of varied learning models, adding technological insight for educators and students (3) Assessments carried out include online and face-to-face assessments. The teacher observes attitudes such as attendance, discipline, activity during the learning process and student responses as well as during class discussions. Daily test assessment using online media, namely google form to facilitate its implementation.

Keywords: *Blended Learning, Flipped Classroom, Qur'an Hadith Subjects*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul ***"Penerapan Blended learning Model Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang"*** sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Negeri Islam Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag selaku Pembimbing I yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini.
4. Bapak Dr. Ali Muhtarom, M.HI selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dan arahannya dalam tesis ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Drs. H.A.M Alwi, M.Pd selaku Kepala Madrasah yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian
7. Ibu Zinati Jummah , S.Pd selaku waka Kurikulum yang telah menerima dan membantu saya dalam melakukan penelitian ini.
8. Bapak Akhmad Muzakki, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI yang telah menerima dan membantu saya dalam melakukan penelitian ini.

9. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta Muhamad Musyafa' yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.

10. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullah Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari tiada gading yang tak retak, begitupun kiranya Tesis ini masih jauh dari sempurna, sumbang pikir dan koreksi sangat bermanfaat dalam menyempurnakan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 09 November 2022



Musyrifah Zidni Baroroh

NIM: 5220038

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vii
TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Kerangka Teori.....	22
F. Kerangka Berpikir	25
G. Metode Penelitian.....	26
H. Sistematika Penulisan.....	32
BAB II <i>BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM</i> PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG	
A. <i>Blended Learning</i>	34
1. Pengertian <i>Blended Learning</i>	34

2. Karakteristik <i>Blended Learning</i>	36
3. Teori Belajar yang melandasi <i>Blended Learning</i>	38
B. <i>Flipped Classroom</i>	43
1. Pengertian <i>Flipped Classroom</i>	43
2. Beberapa Model <i>Flipped Classroom</i>	45
3. Pendekatan dalam <i>Flipped Classroom</i>	47
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	50

BAB III PENERAPAN *BLENDED LEARNING* MODEL *FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG

A. Gambaran Umum MAN BATANG	51
1. Profil MAN Batang	51
2. Letak Geografis MAN Batang	51
3. Visi dan Misi MAN Batang	53
4. Keadaan guru, Pegawai TU dan peserta didik	54
5. Sarana dan Prasarana	56
B. Deskripsi Hasil Penelitian	58
1. Perencanaan <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang	58
2. Pelaksanaan <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang	62
3. Penilaian <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang	67

BAB IV ANALISIS PENERAPAN *BLENDED LEARNING* MODEL *FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG

A. Analisis Perencanaan <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang.	69
B. Analisis Pelaksanaan <i>Blended Learning</i> model <i>Flippiped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang.	74

C. Analisis Penilaian <i>Blended Learning</i> model <i>Flipped Classroom</i> Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang	82
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	xix
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
DOKUMENTASI GAMBAR	103
BIODATA PENULIS	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi di Madrasah Aliyah Negeri Batang bahwa di era pasca pandemi ini pembelajaran yang dilaksanakan adalah pembelajaran tatap muka terbatas yang mana satu kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap. Ibu Zinati Jummah S.Pd sebagai wakakurikulum mengatakan bahwa MAN Batang mulai menerapkan *blended learning* ini pada tahun ajaran 2021/2022 dalam pembelajarannya yaitu dengan pola pembelajaran *online* dengan *tatap muka*. Pembelajaran tatap muka terbatas di madrasah dengan kondisi rasio peserta didik 50% dan sisanya menggunakan media *online*.¹

Berdasarkan wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist yaitu Bapak Akhmad Muzakki, S.Pd.I mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini sangat mempengaruhi peserta didik yang mengakibatkan munculnya beberapa masalah yaitu tatap muka terbatas hanya 50% dari jumlah seluruhnya, durasi pembelajaran pendek dan materinya banyak sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami materi.²

Perencanaan yang tepat pada era pasca pandemi sebaiknya dipersiapkan supaya bisa berjalan dengan baik sehingga peserta didik

¹ Zinati Jummah, *Wawancara*, (Batang, 20 September 2021).

² Akhmad Muzakki, *Wawancara*, (Batang, 20 September 2021)

mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan perencanaan pembelajaran yang mengkombinasikan antara daring dengan tatap muka terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadist yang telah dipelajari peserta didik di MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an dan al-Hadist terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggungjawabnya di muka bumi., demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an dan al-Hadist sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat.³

Unsur mata pelajaran Agama Islam pada madrasah yang memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang Al-Qur'an Hadist sebagai sumber ajaran agama Islam. Al-Qur'an Hadist merupakan sumber utama ajaran Islam, yang merupakan sumber *'akidah-akhlak, syari'ah/fikih ('ibadah, mu'amalah)*, sehingga kajiannya berada di setiap unsur mata pelajaran agama Islam. Pembelajarannya, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk tercapainya tujuan tersebut, sudah seharusnya pembelajaran Al-Qur'an Hadist di madrasah merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan, tidak membosankan, menantang, dan bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran adalah

³ Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 *Tentang .Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia

suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses peserta didik belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan peserta didik, sehingga terdapat perubahan dalam diri peserta didik baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.⁴

Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik pada era pasca pandemi saat ini yaitu .dengan membuat perencanaan pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara daring dan tatap muka dengan merancang model pembelajaran yang bisa diterapkan saat ini. Model pembelajaran perlu dirancang dan dikembangkan sedemikian rupa untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar dengan baik.⁵

Pembelajaran yang dapat diterapkan saat ini adalah *blended learning* karena tidak seluruh modul pelajaran dapat di informasikan secara online mengingat tidak seluruh peserta didik memiliki akses serta keahlian yang berbeda. Menurut William, *Blended Learning* diartikan juga sebagai perpaduan pemanfaatan teknologi computer dan internet yang ditawarkan oleh pembelajaran *online* dan partisipasi pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka (konvensional) atau suatu situasi pembelajaran yang mengkombinasikan beberapa metode penyampaian yang bertujuan untuk memberikan pengalaman yang paling efektif dan efisien.⁶

Pelaksanaan *blended learning* ini guru memakai model *flipped classroom* ataupun kelas terbalik yaitu peserta didik menekuni modul pendidikan lewat video dirumah, sedangkan kegiatan dikelas melakukan diskusi kelompok dalam memecahkan masalah, sehingga peserta didik terlibat dalam pembelajaran kolaboratif.

⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Bumi Aksara, 2001), hlm.158

⁵ Deni Darmawan dan Dinn Wahyudin, *Model Pembelajaran di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).hlm.1

⁶ Wasis D Dwiyoogo. *Pembelajaran dimasa Covid- 19 Work form Home* (Malang: Wineka Media, 2020), hlm. 263

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara di MAN Batang, peneliti akan menganalisis tentang penerapan *blended learning* model *flipped classroom* yang diterapkan pada era pasca pandemi ini. Judul penelitian yang diteliti adalah “**Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadist Kelas XI di MAN Batang**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur’ an Hadist kelas XI?
2. Bagaimana pelaksanaan *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI?
3. Bagaimana penilaian *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis perencanaan *blended learning* model *flipped classroom* mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI di MAN Batang
2. Menganalisis pelaksanaan *blended learning* model *flipped classroom* mata pelajaran Al-Qur’an Hadist kelas XI di MANBatang
3. Menganalisis penilaian *blended learning* model *flipped classroom* mata pelajaran Al-Qur’an.Hadist kelas XI di MAN.Batang

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam memperkaya wawasan mengenai penerapan *blended learning* model *flipped classroom*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Madrasah

diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang beragam model pembelajaran. Salah satunya adalah *flipped classroom* dalam upaya peningkatan kualitas Pendidikan

b. Bagi Guru

diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah dalam menentukan model pembelajaran yang efektif di era pasca pandemi.

D. Penelitian Terdahulu

Peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu sebagai langkah pemetaan teoretik untuk menghindari kajian yang berulang dan untuk menunjukkan perbedaannya. Penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang mengkaji tentang *blended learning* adalah sebagai berikut:

Pertama, Tesis Anis Faizatin yang berjudul “Implementasi *Blended Learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI dimasa pandemi studi kasus pada MI Al Usman Tlogowaru Malang”.⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perancangan *blended learning* dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di masa pandemi di MI Al Usman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rancangan pembelajaran terlebih dahulu harus disiapkan, mulai dari jadwal belajar yang terorganisir, penentuan komposisi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* serta pembagian materi belajar yang harus dialokasikan dengan baik, sehingga pada tahap pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran sudah siap dilaksanakan. Penerapan *blended learning* di MI Al Usman, baik pembelajaran tatap muka ataupun

⁷ Anis Faizatin, “Implementasi *Blended Learning* untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI dimasa pandemi)studi kasus pada MI Al Usman Tlogowaru Malang”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021), hlm. 113.

pembelajaran *online* dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan model *blended learning* di MI Al Usman terbukti membawa banyak dampak positif, meningkatkan semangat belajar, adanya model belajar yang bervariasi, menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik. Pengeluaran biaya kuota data yang bisa direduksi serta menjawab keresahan beberapa pihak terhadap kurang efektifnya pembelajaran full *online*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian yang sebelumnya dilakukan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah sedangkan pada penelitian sekarang ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah

Kedua, Tesis Ahmad Khoiruddin yang berjudul “Implementasi *Blended Learning* dalam Pembelajaran PAI (Studi kasus di SMP Negeri 13 Surabaya)”⁸. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah konten media pembelajaran daring mampu menambah antusiasme belajar PAI bagi peserta didik dengan fitur yang tergolong lengkap yaitu terdiri dari materi, video, gambar, soal latihan, pembahasan serta fitur chat. Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* di SMP Negeri 13 Surabaya dapat berlangsung dengan baik, karena dengan menggunakan model pembelajaran peserta didik antusias dan menikmati pembelajaran saat jam pelajaran berlangsung.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Pada penelitian sebelumnya penelitian dilaksanakan di tingkat SMP, pembelajarannya memanfaatkan video dan fitur chat sedangkan penelitian ini dilaksanakan ditingkat Madrasah Aliyah, pembelajarannya menerapkan model *flipped classroom*

⁸ Ahmad Khoiruddin, “Implementasi *Blended Learning* dalam Pembelajaran PAI (Studi kasus di SMP Negeri 13 Surabaya)”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).hlm. 75

Ketiga, Tesis Indah Husnul Khotimah yang berjudul “Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP N 2 Saronggi Kabupaten Sumenep”.⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *blended learning* di SMP Negeri 2 Saronggi terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa program tahunan, , program semester, silabus, dan RPP. Pembelajaran berbasis *blended learning* dilaksanakan dengan dua model yaitu *tatap muka* dan *online*. Pada model *tatap muka* kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan cara mengkombinasikan pembelajaran secara tatap muka dengan berbagai macam media pembelajaran *tatap muka*. Sedangkan pada model pembelajaran *online* guru melakukan tatap muka langsung dengan aplikasi penunjang yang terhubung dengan internet. Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perangkat pembelajaran. Faktor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *blended learning* adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (Guru) dan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan ekonomi orang tua peserta didik. Dampak positif penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *blended learning* adalah pembelajaran lebih efektif, efisien, dan menarik. Metode pembelajaran lebih variatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif . sedangkan perbedaannya adalah Penelitian dilakukan pada SMP sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat madrasah Aliyah.

Keempat, Tesis Efendi yang berjudul “Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelegence* peserta didik (studi multi situs MTsN

⁹ Indah Husnul Khotimah, “Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di SMP N 2 Saronggi Kabupaten Sumenep “, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Universitas.Pendidikan.Indonesia, 2019), hlm.67

1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung”.¹⁰ Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa perencanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelligence* peserta didik di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu guru menyiapkan bahan-bahan materi, media dan metode dan menyusun RPP di awal sebelum pembelajaran dilaksanakan. Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana dengan baik supaya tujuan pembelajaran berbasis *blended learning* tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu peserta didik bisa belajar didalam kelas dengan guru dan diluar dengan mengakses internet saat dirumah menggunakan handphone. Penilaian pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelligence* peserta didik di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu guru memberikan tugas peserta didik untuk merumuskan materi, mengadakan diskusi kelompok dengan tema yang sudah ditentukan lalu peserta didik mencari sumbernya dari internet. Guru memberikan materi dikelas kemudian guru memberikan tugas pada peserta didik melalui *online* dengan pembelajaran PAI berbasis *blended learning* maka *multiple intelligence* peserta didik yang terbentuk adalah kecerdasan linguistik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan spasial, dan kecerdasan intra personal.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian dilakukan pada tingkat madrasah tsanawiyah dan fokus pada *multiple intelligence*, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah dan fokus pada penggunaan model *flipped classroom*.

Kelima, penelitian yang terdapat pada *Jurnal Rayah Al Islam*, karya Retna Maskur Dwi Putro, Hasbi Indra dan A Rahmat Rasyadi yang berjudul “Model Pembelajaran *Blended*

¹⁰ Efendi, “Pembelajaran PAI berbasis *blended learning* dalam membentuk *multiple intelligence* peserta didik (studi multi situs MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), hlm. 115

Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”, menjelaskan bahwa.¹¹ Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA pesat Kota Bogor. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis *field research*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* sudah berjalan dengan baik karena pembelajaran yang dilakukan sudah mengkombinasikan tatap muka/ virtual dan *online (e-learning)*. Model pembelajaran yang diterapkan terdiri dari berbagai model pembelajaran antara lain *discovery learning, problem based learning, dan project based learning*. Selain itu pembelajaran juga telah memadukan berbagai pendekatan yaitu pendekatan saintifik , pendekatan kooperatif, pendekatan kontekstual dan pendekatan konstruktif. Penggabungan juga dilakukan dalam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, demonstrasi , simulasi dan metode ringkasan. Media pembelajaran yang digunakan bervariasi baik bagi pendidik , buku PAI, PPT, video, internet dan referensi yang relevan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif . sedangkan perbedaannya adalah Penelitian dilakukan menerapkan berbagai model pembelajaran seperti *discovery learning, problem based learning dan project based learning*, sedangkan pada penelitian ini fokus pada model *flipped classroom*

Keenam, penelitian yang terdapat pada *Jurnal* karya Lulus Sholikah, M Khoirul Muttaqin dan Shokhibul Kahfi yang berjudul “*Blended learning* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Covid 19 di MTs Walisongo Bojonegoro”¹². Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan

¹¹ Retna Maskur Dwi Putro, Hasbi Indra dan , A rahmat Rasyadi, Elva Edison, “Pembelajaran PAI dengan menggunakan *blended learning* dan dampaknya terhadap hasil belajar *SD Negeri 32 Andalas, Jurnal Rayah Al Islam*” , (Vol 4, 2021),hlm. 251

¹² Lulus Sholikah, M Khoirul Muttaqin , Shokhibul Kahfi., *Blended Learning* Dalam Mata Pelajaran PAI Pada Masa Covid 19 di MTs Walisongo Bojonegoro, *Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, (Vol. 05, 2021), hlm. 83

bahwa *Blended learning* diterapkan dengan mengkombinasikan antara pembelajaran online, tatap muka dan belajar mandiri. Melalui strategi ini MTs Walisongo Bojonegoro dipermudah karena peserta didik dapat belajar mandiri, baik dalam konteks mengakses materi pembelajaran sekaligus mempelajarinya secara *online*. Selain itu proses pembelajaran tidak terbatas ruangan dan waktu. Sedangkan kelemahan *blended learning* di MTs walisongo Bojonegoro ditemukan antara lain pada keterbatasan jaringan internet, perangkat smartphone yang tidak mendukung dan sistem e learning yang eror.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian dilakukan pada tingkat Madrasah tsanawiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah.

Ketujuh penelitian yang terdapat pada jurnal UMS Karya Tasniwati. yang berjudul “Implementasi *Blended Learning* dalam Pembelajaran PAI di MAN 4 Pasaman Barat Pada Masa Covid-19”¹³ terdapat perbedaan perencanaan pembelajaran luring dan online dalam menggunakan *blended learning*

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitiannya dilakukan pada tingkat Menengah Pertama dan fokus pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah fokus pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist

Kedelapan, penelitian yang terdapat pada jurnal Tarbawy karya Dewi Anggraini, Layla Az Zahra dan Ridwan Arifin Shoheh yang berjudul “Pembelajaran *Blended Learning* berbasis Schoologi Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam”¹⁴ Penelitian ini merupakan jenis

¹³ Tasniwati, Implementasi. *Blended.Learning* Dalam. Pembelajaran. PAI di. MAN 4 Pasaman. Barat. Pada Masa. Covid-19, *Jurnal UMS*, (Sumatera Barat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2020), hlm.6

¹⁴ Dewi Anggraini, Layla Az Zahra dan Ridwan Arifin Shoheh, Pembelajaran *Blended Learning* berbasis Schoologi Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Tarbawy*, (Vol. 7, 2020), hlm. 60

penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *blended learning* aka efektif ketika didesain dengan perencanaan serta menggunakan berbagai macam media yang membuat lebih inovatif dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran kombinasi *blended learning* dengan metode *synchronous* dan *asynchronous* membuat interaksi belajar mahasiswa didik lebih antusias. Pembelajaran PAI berbasis *schoolology* secara keseluruhan mendapat respon yang positif dari mahasiswa didik sebagai sebuah inovasi baru dalam pembelajaran PAI di era digital.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *blended learning*, menggunakan penelitian kualitatif . sedangkan perbedaannya adalah Penelitiannya dilakukan pada tingkat perguruan tinggi dan fokus pada mata pelajaran PAI berbasis *schoolology*, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan model *flipped classroom*

Untuk lebih jelasnya, penelitian terdahulu disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini untuk menunjukkan perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun Penelitian	Metode	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Anis Faizatin, 2021	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>Blended Learning</i>	Penelitian yang dahulu dilakukan pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah sedangkan pada penelitian sekarang ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah	Pelaksanaan model <i>blended learning</i> di MI Al Usman terbukti membawa banyak dampak positif, meningkatkan semangat belajar , adanya model belajar yang bervariasi , menambah wawasan teknologi bagi pendidik dan peserta didik

2	Ahmad Khoiruddin, 2019	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Pada penelitian dahulu penelitian dilaksanakan di tingkat SMP, pembelajarannya memanfaatkan video dan fitur chat sedangkan penelitian ini dilaksanakan ditingkat Madrasah Aliyah, pembelajarannya menerapkan model <i>flipped classroom</i>	konten media pembelajaran daring mampu menambah antusiasme belajar PAI bagi peserta didik dengan fitur yang tergolong lengkap yaitu terdiri dari materi, video, gambar, soal latihan, pembahasan serta fitur chat. Pelaksanaan model pembelajaran <i>blended learning</i> di SMP Negeri 13 Surabaya dapat berlangsung dengan baik, karena dengan menggunakan model pembelajaran peserta didik antusias dan menikmati pembelajaran saat jam pelajaran berlangsung
3	Tesis Indah Husnul Khotimah, 2019	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Penelitian dilakukan pada SMP sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat madrasah aliyah	Pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan perangkat pembelajaran. Faktor pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>blended learning</i> adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (Guru) dan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu keterbatasan ekonomi orang tua peserta didik. Dampak positif penerapan

					<p>pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis <i>blended learning</i> adalah pembelajaran lebih efektif, efisien, dan menarik. Metode pembelajaran lebih variatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.</p>
4	Efendi, 2019	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	<p>Penelitian dilakukan pada tingkat madrasah tsanawiyah dan fokus pada multiple intelligence, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah dan fokus pada penggunaan model <i>flipped classroom</i></p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu peserta didik bisa belajar didalam kelas dengan guru dan diluar dengan mengakses internet saat dirumah menggunakan handphone. Penilaian pembelajaran PAI berbasis <i>blended learning</i> dalam membentuk <i>multiple intelligence</i> peserta didik di MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung yaitu guru memberikan tugas peserta didik untuk meresume materi, mengadakan diskusi kelompok dengan tema yang sudah ditentukan lalu peserta didik mencari sumbernya dari internet. Guru memberikan materi dikelas kemudian guru memberikan tugas pada peserta didik melalui <i>online</i> dengan pembelajaran PAI berbasis <i>blended</i></p>

					<p><i>learning</i> maka <i>multiple intelligence</i> peserta didik yang terbentuk adalah kecerdasan linguistic, kecerdasan interpersonal, kecerdasan spasial, dan kecerdasan intrapersonal.</p>
5	Retna Maskur Dwi Putro, Hasbi Indra dan A Rahmat Rasyadi, 2021	Deskriptif Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	<p>Penelitian dilakukan menerapkan berbagai model pembelajaran seperti <i>discovery learning</i>, <i>problem based learning</i> dan <i>project based learning</i>, sedangkan pada penelitian ini fokus pada model <i>flipped classroom</i></p>	<p>pelaksanaan model pembelajaran <i>blended learning</i> sudah berjalan dengan baik karena pembelajaran yang dilakukan sudah mengkombinasikan tatap muka/virtual dan <i>online (e-learning)</i>. Model pembelajaran yang diterapkan terdiri dari berbagai model pembelajaran antara lain <i>discovery learning</i>, <i>problem based learning</i>, dan <i>project based learning</i>. Selain itu pembelajaran juga telah memadukan berbagai pendekatan yaitu pendekatan saintifik, pendekatan kooperatif, pendekatan kontekstual dan pendekatan konstruktif. Penggabungan juga dilakukan dalam metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode Tanya jawab, demonstrasi, simulasi dan</p>

					metode ringkasan. Media pembelajaran yang digunakan bervariasi baik bagi pendidik, buku PAI, PPT, video, internet dan referensi yang relevan.
6	Lulus Sholikhah, M Khoirul Muttaqin dan Shokhibul Kahfi, 2021	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Penelitian dilakukan pada tingkat Madrasah tsanawiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah	<i>Blended learning</i> diterapkan dengan mengkombinasikan antara pembelajaran online, tatap muka dan belajar mandiri. Melalui strategi ini MTs Walisongo Bojonegoro dipermudah karena peserta didik dapat belajar mandiri, baik dalam konteks mengakses materi pembelajaran sekaligus mempelajarinya secara <i>online</i> . Selain itu proses pembelajaran tidak terbatas ruang dan waktu. Sedangkan kelemahan <i>blended learning</i> di MTs walisongo Bojonegoro ditemukan antara lain pada keterbatasan jaringan internet, perangkat smartphone yang tidak mendukung dan sistem e learning yang eror.
7	Tasniwati, 2020	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Penelitiannya dilakukan pada tingkat Menengah Pertama dan fokus pada mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian ini	Perencanaan pembelajaran daring dan luring terdapat perbedaan, pelaksanaan <i>blended learning</i> .

				dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist	
8	Dewi Angraini, Layla AZ Zahra dan Ridwan Arifin Shoheh, 2020	Kualitatif	Meneliti tentang penerapan <i>blended learning</i>	Penelitiannya dilakukan pada tingkat perguruan tinggi dan fokus pada mata pelajaran PAI berbasis <i>schoolology</i> , sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat Madrasah Aliyah fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dengan model <i>flipped classroom</i>	Pembelajaran <i>blended learning</i> akan efektif ketika didesain dengan perencanaan serta menggunakan berbagai macam media yang membuat lebih inovatif dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran kombinasi <i>blended learning</i> dengan metode <i>synchronus</i> dan <i>asynchronus</i> membuat interaksi belajar mahapeserta didik lebih antusias. Pembelajaran PAI berbasis <i>schoolology</i> secara keseluruhan mendapat respon yang positif dari mahapeserta didik sebagai sebuah inovasi baru dalam pembelajaran PAI di era digital.

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan *blended learning* model *flipped classroom*, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN Batang. Inilah yang membedakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teoretik

1. Pengertian *Blended Learning*

Blended learning berasal dari dua kata yaitu *blended* dan *learning*. *Blended* artinya kombinasi. Sedangkan *learning* artinya pembelajaran.¹⁵ *Blended learning* merupakan konsep baru dalam pembelajaran dimana penyampaian materi dapat dilakukan di kelas dan online.¹⁶ Dari pengertian tersebut, *blended learning* berarti suatu pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan media TIK, seperti komputer (*online* maupun *tatap muka*), multimedia, kelas virtual, internet dan sebagainya.

2. Teori Belajar yang mendasari *Blended Learning*

Dasar teori pembelajaran *blended learning* sebagai berikut:¹⁷

- a. Teori Kognitif Teori kognitif adalah teori belajar lebih fokus pada proses belajar daripada hasilnya.
- b. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme adalah teori pembelajaran yang mengutamakan aktivitas untuk menciptakan dan membangun sesuatu yang telah dipelajari.

Rancangan pembelajaran *blended learning* ini berdasarkan pada sebuah pendekatan konstruktivisme yang menekankan pada *problem based learning* dan koneksi secara nyata ke komunitas peserta didik diluar kelas. *Blended learning* ini dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan komunikasi antara peserta didik dan guru serta meningkatkan interaksi untuk personalisasi dan petunjuk individual.¹⁸

3. *Flipped Classroom*

250 ¹⁵ Hadion Wijoyo, *Blended Learning Suatu Panduan* (Solok: CV Insan Cendekia Mandiri, 2020), hlm.

¹⁶ Husamah, Pembelajaran bauran *blended learning*, (Malang: Prestasi Pustakarya, 2014), hlm.8

¹⁷ Nurliana, *Blended Learning...*, hlm. 34

¹⁸ Sinta Dewi Sekarwati, *Blended Learning: Strategi Pembelajaran Abad 21* (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2017), hlm. 7

a. Pengertian *Flipped Classroom*

Flipped berasal dari bahasa Inggris yang berarti menukar pembelajaran yang semula dilakukan didalam kelas dengan diluar kelas. Materi dan latihan diberikan secara *online* sedangkan pembahasannya dilakukan secara tatap muka dengan frekuensi tatap muka yang rendah jika dibandingkan dengan pembelajaran *online* nya.¹⁹

Penerapan flipped classroom yaitu sebagian kegiatan pembelajaran dikerjakan di rumah terlebih dahulu secara mandiri kemudian melakukan pembelajaran tatap muka lagi di kelas. Pengerjaan tugas dilaksanakan di sekolah agar permasalahan yang dihadapi peserta didik dapat dikonsultasikan dan dapat terpecahkan.

b. Pendekatan dalam pembelajaran *flipped Classroom*

Menurut Rusman, pendekatan pembelajaran adalah pembentukan ide pada tahap awal dalam memandang dan menentukan objek kajian.²⁰

Pendekatan pembelajaran ada 2 yaitu :²¹

- 1). Pendekatan *Teacher Centered*. Pada pendekatan ini pembelajaran berorientasi pada guru. Guru menjelaskan materi-materi dan peserta didik hanya mendengar dan mencatat tanpa bisa berkembang mandiri
- 2). Pendekatan *Student Centered*. Pada pendekatan ini berorientasi pada peserta didik dengan supervisi dari guru.

Pembelajaran terbalik atau *flipped classroom* itu mengutamakan peserta didik sebagai pusat dari proses pembelajaran. Manfaat dari sistem membalik kelas

¹⁹ Kadek Cahaya Dewi, dkk., *Blended Learning: Konsep Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi* (Bali: Swasta Nulus, 2019), hlm. 14-15

²⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018)

²¹ A. Tabrani Rusyan dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Cet. III; (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994)

yaitu peserta didik dapat memecahkan masalah secara individu maupun kolaboratif serta mempunyai banyak waktu untuk mengeksplor pengetahuan diluar kelas. Guru berperan sebagai fasilitator, yaitu memberikan fasilitas dan menyediakan kebutuhan peserta didik. Peserta didik diberi kesempatan belajar secara mandiri, berpikir kritis dan analitis agar bisa melakukan tranformasi diri. Materi Al Qur'an Hadist di tingkat madrasah Aliyah adalah kelanjutan Madrasah Tsanawiyah.²²

Adapun tujuan mempelajari materi Al Qur'an hadist di tingkat Madrasah Aliyah adalah:

- a. Peserta didik dapat meningkatkan.kecintaan terhadap Al Qur'an Hadist
- b. Peserta didik dapat mendapatkan ilmu tentang dalil-dalil Al Qur'an dan Hadist sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- c. Isi kandungan Al Qur'an dan Hadist yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalannya.

F. Kerangka Berpikir

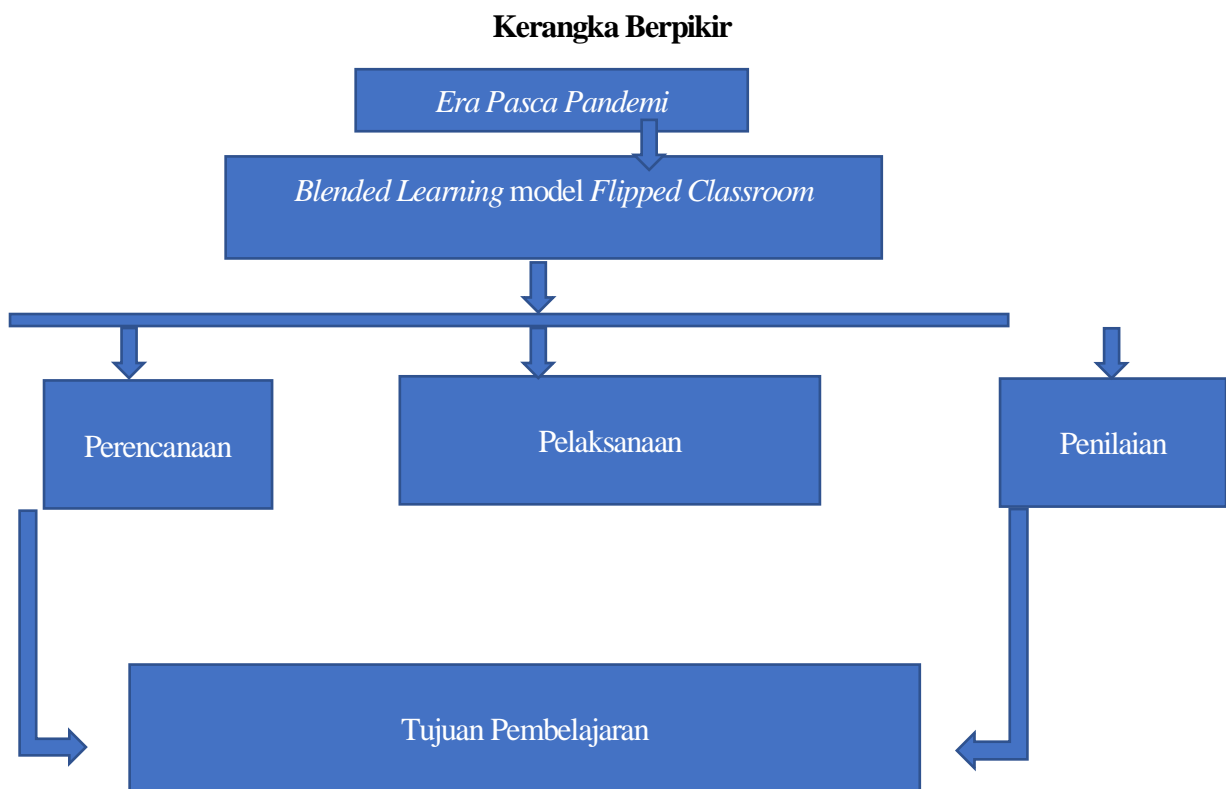
Terkait penelitian ini, kerangka berfikir diawali dengan realita yang terjadi di era pasca pandemi yang mana biasanya sistem pembelajaran yang dilaksanakan bertatap muka kini mengalami perubahan menjadi daring yang dikombinasikan dengan tatap muka terbatas . Pemanfaatan tehologi informasi yang salah satunya model pembelajaran berbasis *Blended Learning*, akan memicu perubahan yang sangat

²² Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 *Tentang Pedoman.Implementasi Kurikulum...*, hlm. 15

bermakna bagi sistem pendidikan yang hendak dikembangkan, materi yang hendak dipaparkan, serta hambatan-hambatannya.

Pembelajaran *Blended Learning* model *flipped Classroom* adalah pilihan paling baik guna membuat peningkatan daya Tarik, efisiensi, dan efektifitas yang kian besar saat menjalankan interaksi dari manusia di lingkungan belajar yang bermacam-macam.

Dalam lingkungan sekolah , kegiatan pembelajaran *blended learning* membutuhkan manajemen yang baik seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Dengan dibutuhkan manajemen yang baik dapat menciptakan sebuah pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran tercapai.



Penerapan *blended learning* model *flipped classroom* ini diharapkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, bertanggungjawab dan terampil sehingga lebih memahami informasi yang telah diberikan secara sistematis.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif.²³ Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan pengamatan secara langsung dengan obyek yang diteliti dan melakukan pengumpulan data yang ditemukan dilapangan. Penelitian bersifat deskriptif analitis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, dokumen, catatan lapangan disusun peneliti dilokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.²⁴

Penelitian lapangan yaitu mengangkat proses data yang terjadi dilapangan (lokasi penelitian) yang berkaitan dengan penerapan *blended learning* model *flipped classroom* yang dilaksanakan di MAN.Batang.

Peneliti menentukan pendekatan kualitatif pada penelitian ini untuk menghasilkan data tentang Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom*, kemudian dipaparkan secara deskriptif berupa narasi.

2. Latar Penelitian

²³ Komariah.A,Dja,'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2011)

²⁴ Moh Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktek Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 247

Latar penelitian²⁵ yaitu lokasi penelitian yang terletak di MAN Batang yang beralamat di Jalan Mayjend Sutoyo No 1 Karangasem Selatan Kecamatan Batang Kabupaten Batang 51216.

Peneliti memilih MAN Batang sebagai lokasi penelitian karena tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan di MAN Batang di era pasca pandemi sekarang ini. Madrasah ini adalah satu-satunya madrasah negeri dikabupaten Batang yang merupakan barometer madrasah-madrasah lain dibawah Kementerian Agama Kabupaten Batang. Maka dari itu, MAN Batang dapat dijadikan contoh bagi madrasah lainnya supaya lebih maju.

3. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis Data.²⁶

- a. Data primer yaitu hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti berupa catatan menggambarkan perihal penerapan *blended learning* model *flipped classroom*. Peneliti mewawancarai pengajar Al-Qur'an Hadist yang menerapkan *blended learning* model *flipped classroom* serta mewawancarai wakakurikulum madrasah.
- b. Data Sekunder yang dipergunakan yaitu dokumen-dokumen diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester, Lembar Kerja Peserta didik, laporan mingguan, jurnal penilaian dan dokumen lainnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang dapat diperoleh.²⁷ Menurut Lofland dikutip Moelong, sumber data dalam penelitian

²⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian.Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 53.

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.172

kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan selebihnya yaitu data tambahan seperti doumen dan lain-lain.²⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia antara lain kepala madrasah selaku pemegang kebijakan dalam kegiatan belajar mengajar, seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan baik sebagai pengawas, pembimbing dan pengembang pendidikan agar dapat berjalan dengan baik. Guru selaku pengajar yaitu yang membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *blended learning* model *flipped classroom* dan peserta didik selaku objek yang secara langsung menyerap materi ajar yang disampaikan guru. Data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Sedangkan sumber data non manusia dilakukan dengan analisis dokumen seperti catatan hasil dari penerapan *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas XI di MAN Batang.

4. Teknik Pengumpulan Data²⁹

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁰

²⁸ Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 157

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet XII), hlm. 134

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 203.

Peneliti melakukan observasi kepada peserta didik serta pengajar pada proses pembelajaran di kelas juga lewat online melalui whatsapp group atau video conference.

b. Wawancara.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur (tertulis) yaitu menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu yang bertujuan agar wawancara lebih terarah selain itu juga sebagai barometer awal serta bisa peneliti kembangkan melalui pertanyaan yang timbul pada saat berlangsungnya wawancara.³¹

Untuk menggali data tentang penerapan *blended learning* model *flipped classroom*, peneliti melakukan wawancara.

Adapun informannya antara lain:

- 1) Waka kurikulum MAN Batang
- 2) Guru Al-Qur'an Hadist
- 3) Peserta didik Kelas XI MAN Batang

c. Dokumentasi.³²

Peneliti melalui metode dokumentasi, dapat memperoleh data berupa dokumen berupa RPP, LKPD dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penerapan *blended learning* model *flipped classroom*

5. Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi dalam uji validitas. Triangulasi adalah teknik yang dilakukan untuk pengecekan data yang berasal dari beraneka macam sumber, menggunakan berbagai macam cara dan waktu. Penggunaan

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 203

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 149

teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi berita seluas-luasnya atau selengkap-lengkapannya.³³

Adapun jenis triangulasi yang dipergunakan peneliti adalah triangulasi sumber serta triangulasi metode. Teknik tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan lainnya. Data-data dari berbagai sumber tersebut kemudian di deskripsikan, dikategorikan, diambil mana yang sama, berbeda dan spesifik dari data-data tersebut. Sedangkan triangulasi metode merupakan suatu teknik dengan menggunakan lebih dari satu metode untuk mengadakan cek dan ricek. Triangulasi metode mengharuskan digunakannya lebih dari satu metode untuk melakukan pemeriksaan ulang.³⁴

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber.

6. Teknik Analisis Data.³⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yaitu menyederhanakan pokok permasalahan dan fokus pada data yang diteliti dan membuang data yg tidak perlu. Sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan³⁶

Tahap reduksi data dalam penelitian ini yaitu :

- 1). Melaksanakan pengamatan yang berhubungan dengan penerapan *blended learning model flipped classroom*.

³³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 60

³⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif : dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 103

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 337.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 338.

2). Melaksanakan wawancara secara detil untuk mengetahui penerapan *blended learning model flipped lassroom*.

3). Mencatat hasil selama proses penelitian ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah berikutnya yaitu menyajikan data berupa teks deskriptif dengan menyusun uraian singkat yang mudah dipahami dan memudahkan peneliti untuk merencanakan langkah berikutnya.

c. *Concluction/verification* (Kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan secara menyeluruh berupa hasil wawancara dan observasi mengenai penerapan *blended learning model flipped classroom* dan didukung oleh data yang berupa dokumentasi.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian , tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistem penulisan.

BAB II LandasanTeori

Bab ini berisi Landasan Teori yaitu membahas tentang Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* meliputi pengertian *Blended Learning*, Teori Belajar yang mendasari *Blended Learning*, Pengertian *Flipped Classroom*, Pendekatan

dalam pembelajaran *flipped Classroom* serta penjelasan tentang mata pelajaran Al Qur'an Hadist.

BAB III Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang.

Bab ini berisi tentang gambaran umum MAN Batang , Perencanaan *Blended Learning Model Flipped Classroom* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang, Pelaksanaan *Blended Learning Model Flipped Classroom* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang, dan Penilaian *Blended Learning Model Flipped Classroom* pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang

BAB IV Analisis tentang Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang. Bab ini berisi tentang analisis Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang, Kelebihan dan kekurangan dari Penerapan *Blended Learning Model Flipped Classroom* Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Kelas XI MAN Batang.

BAB V Penutup

Bab ini berisi Kesimpulan dan saran

Bagian akhir mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MAN Batang tentang penerapan *blended learning* model *flipped classroom* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas XI di MAN Batang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rancangan pembelajaran harus disiapkan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan, seperti menyiapkan jadwal belajar yang terorganisir agar peserta didik mengetahui secara jelas, menentukan komposisi waktu antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* serta pembagian materi belajar harus dialokasikan dengan baik, materi apa saja yang relevan disampaikan secara tatap muka dan materi mana saja yang akan disampaikan secara *online*. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti prota promes silabus dan RPP, membuat video pembelajaran sebagai bahan materi yang diberikan kepada peserta didik sehingga pada tahap pelaksanaan semua langkah-langkah pembelajaran sudah siap dilaksanakan.
2. Dalam pelaksanaan *blended learning* model *flipped classroom* ini sesuai dengan RPP dan Silabus yang telah disusun sebelumnya. Peserta didik akan mempelajari secara mandiri terlebih dahulu materi yang diberikan selama pembelajaran *online* . Pembelajaran secara mandiri dilakukan dengan menyimak materi yang diberikan melalui *group whatsapp* berupa video pembelajaran. Peserta didik juga diminta untuk mencari informasi lain

3. berupa artikel, jurnal dan buku-buku lainnya. Jika selama pembelajaran *online* menemui kesulitan-kesulitan dalam memahami materi akan didiskusikan ketika pembelajaran *tatap muka*. Selain mendidik untuk mandiri juga dapat menambah keterampilan untuk bekerjasama, berdiskusi dan memecahkan masalah.
4. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian secara *online* dan *tatap muka*. Pada pembelajaran *online* yaitu melalui *group whatsapp* guru selalu mengamati sikap dan tingkah laku peserta didik. Dari mulai kehadiran, kedisiplinan, keaktifan selama proses pembelajaran dan respon peserta didik. Sedangkan pada pembelajaran *tatap muka* Bentuk penilaiannya adalah penilaian sikap dari proses pembelajaran dikelas, baik pada waktu diskusi, menyampaikan pendapat dan kegiatan lainnya. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dalam bentuk ulangan harian, Penilaian Harian Bersama (PHB) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) Semester genap. Penilaian ulangan harian model *flipped classroom* ini menggunakan media *online* yaitu *google form* untuk mempermudah pelaksanaannya. Penilaian pengetahuan berupa penugasan dengan meresume materi saat mempelajari materi di rumah maupun mengerjakan soal yang diberikan. Penilaian sifatnya terbuka, sehingga peserta didik mengetahui nilainya tuntas atau tidaknya. Peserta didik yang nilainya dibawah KKM harus mengikuti remedi.

B. SA RAN

1. Bagi Madrasah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penilaian pembelajaran dengan model *flipped classroom* yang diterapkan di MAN Batang, sehingga pembelajaran ke depan dapat dirancang dan dilaksanakan dengan menggunakan model *flipped classroom* yang ideal.

2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model *flipped classroom* secara menyeluruh
3. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk mau berpartisipasi dan menjadi terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan prinsip model *flipped classroom*
4. Dengan demikian, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan pembelajaran pada model *flipped classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Muzakki. Wawancara. (Batang, 11 April 2022)
- Arikunto , Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- A. Tabrani Rusyan dkk. 1994. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Bergman, J. Aaron Sams. 2012. *Flip Your Classroom : Reach every Student in Every Class Everyday, (Amerika : International Society for Technology in Education*
- Bungin, Burhan. 2008. *AnalisisDataPenelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dewi Anggraini, Layla Az Zahra dan Ridwan Arifin Shoheh. 2020. *Pembelajaran Blended Learning berbasis Schoologi Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Tarbawy.
- Deni Darmawan, Dinn Wahyudin. 2018. *Model Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dwiyogo , Wasis D. 2020. *Pembelajaran dimasa Covid- 19 Work form Home*. Malang: Wineka Media
- Efendi, 2019. *Pembelajaran PAI berbasis blended learning dalam membentuk multiple intelegence siswa (studi multi situs MTsN 1 Tulungagung dan MTsN 3 Tulungagung*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Tulungagung: IAIN Tulungagung
- Faizatin, Anis. 2021. *Implementasi Blended Learning untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAI dimasa pandemi)studi kasus pada MI Al Usman Tlogowaru Malang*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim
- Graham, C.R. *Blended Learning System : Definition , current trends and future directions On C.J Bonk & C.R Graham (eds) The Handbook of blended learning : Global Persepective , local design (pp.3-21), San Fransisco : JosseyBass /Pfeiffer. 2006*.
- Husamah. 2014. *Pembelajaran bauran blended learning*. Malang: Prestasi Pustakarya
- Jummah, Zinati . Wawancara. (Batang, 11 April 2022)
- Kadek Cahaya Dewi, dkk. 2019. *Blended Learning: Konsep Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. Bali: Swasta Nulus
- Komariah.A,Dja,'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Khoiruddin ,Ahmad. 2019. *Implementasi Blended Learning dalam Pembelajaran PAI (Studi kasus di SMP Negeri 13 Surabaya*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Surabaya: UIN Sunan Ampel
- Khotimah , Indah Husnul .2019. *Pembelajaran PAI berbasis blended learning di SMP N 2 Saronggi Kabupaten Sumenep*. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Bandung: Universitas.Pendidikan.Indonesia
- Istiningsih, Siti dan Hasbullah. 2021. *Blended Learning , Trend Strategi Pembelajaran masa depan*”. Jurnal Elemen Vol 1 No 1
- Lulus Sholikah, M Khoirul Muttaqin , Shokhibul Kahfi. 2021. *Blended Learning Dalam Mata Pelajaran PAI Pada Masa Covid 19 di MTs Walisongo Bojonegoro*. Kuttab: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam
- Moh Slamet Untung. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktek Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera
- Nurliana N. Nizwardi J.dan Syahril. 2019. *Blended Learning*. Pekanbaru: Unilak Press
- Putra, Nusa Putra. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif : dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Retna Maskur Dwi Putro, Hasbi Indra dan , A rahmat Rasyadi, Elva Edison. 2021. *Pembelajaran PAI dengan menggunakan blended learning dan dampaknya terhadap hasil belajar SD Negeri 32 Andalas*. Jurnal Rayah Al Islam
- Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sekarwati , Sinta Dewi. *Blended Learning: Strategi Pembelajaran Abad 21*. Surabaya: Pustaka Media Guru
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian.Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Tanzeh , Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tasniwati. 2020. *Implementasi.Blended.Learning Dalam.Pembelajaran.PAI di.MAN 4 Pasaman.Barat.Pada Masa.Covid-19*. Jurnal UMS. Sumatera Barat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
- Wijoyo, Hadion. 2020. *Blended Learning Suatu Panduan*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Musyrifah Zidni Baroroh
Tempat, Tgl Lahir : Sragen, 28 Desember 1985
Alamat : Lebo Rt 03/01 , Lebo Kec. Warungasem
Kabupaten Batang
Nomor WA : 088238070458
Email : zidnibaroroh@gmail.com, albarkstore57@gmail.com



Riwayat Pendidikan

- S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2007
- SLTA : MAN 1 Surakarta Lulus Tahun 2003
- SLTP : MTsN Gondangrejo Karanganyar Lulus Tahun 2000
- SD : MIN Kwangen, Gemolong Sragen Lulus Tahun 1997

Pengalaman Pekerjaan

- Guru MIN 4 Sragen Periode 2008- 2018
- Guru MAN Batang Periode 2019- Sekarang

Karya Ilmiah

- Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* pada Materi Zakat Kelas X MAN Batang tahun Pelajaran 2019/2020
- Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Model *Problem Based Learning* dengan Media Powerpoint. *Edutech Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* Vol 1 no 3(1) 2021
- *Implementation of the jasmiqin methode for tahfidz Al-Qur'an Classess at SMP Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. International Conference on Islamic Studies.4th 2021: "Religion and Global Innovation: Rethinking of Spiritual Contributionsto Development Living Resilience"*

Role of Madrasas In The Strengthening and Development of Religious Moderation. International Conference on Islam , Law and Society.2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BATANG

MADRASAH ALIYAH NEGERI

Jalan Mayor. Jendral. Sutoyo Nomor 1 Batang 51213 Telepon (0285) 392023
email: manbatang@kemenag.go.id website: www.manbatang.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 589.a /Ma.11.25.01/PP.00.6/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Drs. H.A.M Alwi, M.Pd**

NIP : 196505251991021003

Jabatan : Kepala Madrasah

Unit Kerja : MAN Batang

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Musyrifah Zidni Baroroh, S.Pd.I

Pekerjaan : Mahasiswa Program Pascasarjana (S2) Pendidikan Agama Islam UIN
Abdurrahman Wahid Pekalongan

NIM : 5220038

Alamat : Lebo, Rt 003/001 Kec. Warungasem Kab. Batang

Benar-benar telah melaksanakan *research/* penelitian di MAN Batang dengan judul” PENERAPAN
BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN AL-
QUR’AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG” mulai tanggal 11 Oktober 2021 sampai
dengan 30 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 1 Juli 2022

Kepala Madrasah



Drs. H.A.M. Alwi, M.Pd

NIP. 196505251991021003

No	Indikator	Sub Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Perencanaan Penerapan <i>Blended Learning Model Flipped Classroom</i>	Jadwal Pembelajaran PTM Terbatas	
		Silabus Al-Qur'an Hadist yang digunakan guru mata pelajaran	
2.		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) <i>blended learning model flipped classroom</i>	
3.		Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran <i>blended learning model flipped classroom</i>	
4.	Pembelajaran online	<i>Seeking of information</i> (pencarian informasi)	
5.		<i>Acquisition of information</i> (mendiskusikan informasi)	
6.		<i>Synthesizing of knowledge</i> (merekonstruksi pengetahuan)	
7.	Pembelajaran Tatap Muka	<i>Seeking of information</i> (pencarian informasi)	
8.		<i>Acquisition of information</i> (mendiskusikan informasi)	
9.		<i>Synthesizing of knowledge</i> (merekonstruksi pengetahuan)	
10.	Penilaian <i>Blended Learning Model Flipped Classroom</i>	Penilaian sikap	
11.		Penilaian pengetahuan	
12.		Penilaian keterampilan	

Lampiran 3 Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kurikulum

Nama Informan	
Jabatan	
Tanggal Pelaksanaan	

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa alasan ibu menerapkan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> dimadrasah ini	
2.	Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
3.	Bagaimana Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
4.	Bagaimana proses pembelajaran <i>online</i> yang dilakukan dimadrasah ini	
5.	Menurut ibu , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
6.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
7.	Apa saja upaya yang ibu lakukan sebagai wakil kepala bidang kurikulum	
8.	Apa alasan ibu menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas	
9.	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	
10.	Bagaimana Upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	

Lampiran 4 Pedoman Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI

Nama Informan		
Jabatan		
Tanggal Pelaksanaan		
No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa alasan bapak menerapkan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> dimadrasah ini	
2.	Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
3.	Bagaimana Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
4.	Bagaimana proses pembelajaran <i>online</i> yang bapak lakukan	
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	
6.	Menurut bapak , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
7.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	
8.	Apa saja upaya yang bapak lakukan sebagai Guru Al-qur'an Hadist untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	
9.	Apa alasan ibu menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas	
10	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	
11	Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	
12.	Bagaimana Upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	
13.	Apa tanggapan bapak mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	
14	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
15	Bagaimana mengetahui nilai itu tuntas appa tidak	

Nama Informan	
Jabatan	
Tanggal Pelaksanaan	

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	
2.	Menurut anda , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
3.	Apa kesulitan yang Ananda dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	
4.	Apa saja upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	
6.	Apa saja kendala yang anada hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	
7.	Bagaimana Upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	
8.	Apa tanggapan Ananda mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	
9.	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	
10	Apa pendapat Ananda tentang proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> ini	

No	Indikator	Sub Indikator	Hasil Pengamatan
1.	Perencanaan Penerapan <i>Blended Learning Model Flipped Classroom</i>	Jadwal Pembelajaran PTM Terbatas	Jadwal PTM disusun berdasarkan kebijakan madrasah. Adapun pertemuan tatap muka ditentukan berdasarkan absen ganjil dan genap dan setiap kelompok sampai 20 peserta didik.
		Silabus Al-Qur'an Hadist yang digunakan guru mata pelajaran	Silabus yang digunakan disesuaikan dengan kondisi saat ini berdasarkan hasil MGMP Al-Qur'an Hadist
2.		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) <i>blended learning model flipped classroom</i>	RPP juga disesuaikan dengan kondisi saat ini
3.	Pembelajaran online	Media yang digunakan untuk pembelajaran <i>blended learning model flipped classroom</i>	persiapannya membuat video pembelajaran sebagai bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik beserta soal latihannya. Video dibuat sesuai dengan topik materi yang akan dibahas.
4.		<i>Seeking of information</i> (pencarian informasi)	Guru meminta peserta didik mencari informasi terkait materi yang sedang dilakuakn dan biasanya siswa mencari di <i>google</i> .
5.		<i>Acquisition of information</i> (mendiskusikan informasi)	Guru mengajak siswa berdiskusi bersama memecahkan masalah.
6.		<i>Synthesizing of knowledge</i> (merekonstruksi pengetahuan)	Tahapan ini dilakuakn untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Bentuk kegiatannya berupa pengunggahan tugas baik berupa rangkuman materi maupun video.
7.	Pembelajaran Tatap Muka	<i>Seeking of information</i> (pencarian informasi)	Lebih sering melakukan diskusi

			tentang materi yang belum dipahami pada pembelajaran <i>online</i>
8.		<i>Acquisition of information</i> (mendiskusikan informasi)	tahapan ini dimanfaatkan untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dipahami . kemudian dibahas secara tuntas
9.		<i>Synthesizing of knowledge</i> (merekonstruksi pengetahuan)	Siswa mendemonstrasikan apa yang telah mereka pahami seperti mempresentasikan hasil diskusi
10.	Penilaian <i>Blended Learning Model Flipped Classroom</i>	Penilaian sikap	penilaian sikap pada saat dikelas , pada waktu berdiskusi
11.		Penilaian pengetahuan	penilaian pengetahuan yaitu menggunakan <i>google form</i> untuk menilai pemahaman peserta didik
12.		Penilaian keterampilan	diamati melalui kegiatan praktik

Lampiran 7 Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kurikulum

Nama Informan	Zinati Jummah, S.Pd
Jabatan	Wakil Kepala Bidang Kurikulum
Tanggal Pelaksanaan	11 April 2022

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa alasan ibu menerapkan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> dimadrasah ini	berdasarkan kebijakan madrasah, <i>blended learning</i> ini diterapkan.
2.	Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	yang perlu disiapkan jadwal PTM, perangkat pembelajaran, media pembelajaran yang menarik
3.	Bagaimana Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	guru mempersiapkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa
4.	Bagaimana proses pembelajaran <i>online</i> yang dilakukan dimadrasah ini	pembelajaran <i>online</i> yang dilakukan di madrasah ini bervariasi , ada yang menggunakan zoom, kirim video youtube ada juga yang mengirim materi melalui whatsapp group.
5.	Menurut ibu , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	peserta didik mendapatkan kuota gratis dari madrasah agar pembelajaran lancar.
6.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	Sebagian kecil guru ada yang belum belajar menggunakan IT
7.	Apa saja upaya yang ibu lakukan sebagai wakil kepala bidang kurikulum	guru-guru diberikan pelatihan untuk belajar bagaimana menggunakan media <i>online</i> .
8.	Apa alasan ibu menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas	pembelajaran <i>online</i> tidak bisa dilakukan secara terus menerus karena peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi, walaupun mereka bisa bertanya lewat whatsapp tapi respon guru tidak bisa cepat. Karena guru tidak standby 24 jam dalam menggunakan handphone, kadang kalua sudah sampai dirumah terkadang handphone diletakkan begitu saja . kemudian pembelajaran <i>offline</i> dilakukan seminggu sekali, makanya dimanfaatkan untuk

		membahas materi yang sulit dipahami.
9.	Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	kendalanya hanya waktu yang sedikit saja.
10.	Bagaimana Upaya yang ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, yang pasti guru harus pandai dalam mengatur waktu ini secara maksimal.

Lampiran 8 Hasil Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI

Nama Informan	Akhmad Muzakki, S.Pd.I
Jabatan	Guru
Tanggal Pelaksanaan	11 April 2022

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apa alasan bapak menerapkan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> dimadrasah ini	sesuai kebijakan madrasah
2.	Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	yang dipersiapkan ya jadwal PTM terbatas , perangkat pembelajaran seperti silabus RPP dan bahan ajar yang akan diberikan kepada peserta didik.
3.	Bagaimana Perencanaan pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	selain mempersiapkan perangkat pembelajaran, membuat video pembelajaran sebagai bahan ajar
4.	Bagaimana proses pembelajaran <i>online</i> yang bapak lakukan	pembelajaran online lewat whatsapp group , dengan membagikan video pembelajaran untuk dipelajari peserta didik.
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	memberikan intruksi mengenai topic yang dibahas dimulai dengan mengucapkan salam , menyapa peserta didik, memotivasi agar tetap semangat kemudian baru mengirimkan video pembelajaran untuk dipelajari
6.	Menurut bapak , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	wifi, LCD proyektor, TV Digital, perangkat untuk membuat video
7.	Apa kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	insyaallah tidak ada kendala karena adanya bantuan kuota , tetapi kalau kendala yang tidak bisa dihindari itu Ketika jaringan internet mengalami gangguan , tapi hal ini jarang terjadi
8.	Apa saja upaya yang bapak lakukan sebagai Guru Al-qur'an Hadist untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	jika salah satu peserta didik mengalami kendala biasanya tanya temannya tentang materi yang disampaikan

9.	Apa alasan bapak menerapkan pembelajaran tatap muka terbatas	mengikuti kebijakan madrasah
10	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	pembelajaran yang dilakukan ya membahas materi yang sulit dipahami kemudian disiskusikan, dipresentasikan setelah itu mengerjakan soal latihan
11	Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	waktu yang sedikit karena memang dibatasi
12.	Bagaimana Upaya yang bapak lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	memaksimalkan waktu dengan berdiskusi
13.	Apa tanggapan bapak mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	Model pembelajaran ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang identic dengan metode ceramah
14	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	saya tidak melampirkan Latihan soal di RPP. Saya memberikan tugas berupa LKS untuk dikerjakan. Kalau untuk penilaian ya saya adakan ulangan harian dengan menggunakan google form . jika ada peserta didik yang tidak tuntas atau nilai dibawah KKM ya saya adakan remidi
15	Bagaimana caranya mengetahui nilainya tuntas apa tidak	jadi setelah mengerjakan ulangan harian, peserta didik bisa langsung melihat nilainya, jadi sifatnya terbuka

Nama Informan	Navira Hasya
Jabatan	Peserta didik
Tanggal Pelaksanaan	25 April 2022

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	biasanya materi dikirim melalui whatsapp group sebelum jadwal pembelajaran dimulai , kadang malam hari yaitu berupa video pembelajaran
2.	Menurut anda , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	untuk pembelajaran online, siswa diberi kuota gratis
3.	Apa kesulitan yang Ananda dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	alhamdulillah jaringan lancar, jadi bisa mengikuti dengan baik. Kalau kesulitan dalam hal materi bisa tanya ke pak guru lewat whatsapp group
4.	Apa saja upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	dengan membaca LKS, bagi saya cukup membantu karena materinya lebih ringkas dan mudah dipahami. Selain itu terdapat soal-soal-soal Latihan yang dapat memotivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam hal penguasaan materi
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	diskusi kelompok, kemudian dipresentasikan . biasanya membahas materi yang sulit dipahami
6.	Apa saja kendala yang ananda hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	waktu yang sedikit
7.	Bagaimana Upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	bersungguh-sungguh dan memanfaatkan waktu yang sedikit itu.
8.	Apa tanggapan Ananda mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	senang, karena sering dikusi menambah pengetahuan, jadi tambah percaya diri Ketika presentasi
9.	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	penilaian untuk pembelajaran tatap muka biasanya dengan penugasan, mengerjakan LKS. Kalau ulangan harian biasanya secara online menggunakan google form
10.	Apa pendapat Ananda tentang proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> ini	bisa mempelajari materi kapan saja , bisa berulang kali

		<p>memutar video pembelajaran agar lebih paham lagi. Kemudian kalau waktu tatap muka sering berdiskusi melatih saya untuk berani tampil didepan , menambah rasa percaya diri</p>
--	--	--

Nama Informan	Dewi Puspa
Jabatan	Peserta didik
Tanggal Pelaksanaan	25 April 2022

No	Pertanyaan	Keterangan
1.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran <i>online</i>	Pak Ahmad muzakki biasanya mengirim materi berupa video pembelajaran dikirim melalui whatsapp group
2.	Menurut anda , apa saja sarana madrasah yang mendukung pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	alhamdulillah kami diberi bantuan berupa kuota
3.	Apa kesulitan yang Ananda dihadapi dalam pembelajaran <i>online</i>	terkadang mengalami putus koneksi tiba-tiba signal hilang , harus keluar rumah untuk mendapatkan signal yang bagus. saya kalau diberi materi secara online berupa materi yang ada di LKS biasanya saya mempelajari terlebih dahulu .
4.	Apa saja upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran <i>online</i>	untuk masalah jaringan, biasanya saya keluar rumah sebentar untuk mendapatkan signal yang bagus.
5.	Apa saja tahapan pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan tatap muka terbatas	biasanya diskusi kelompok membahas materi yang sulit dipahami
6.	Apa saja kendala yang anda hadapi dalam pembelajaran tatap muka terbatas	waktunya terasa singkat
7.	Bagaimana Upaya yang Ananda lakukan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tatap muka	menggunakan waktu sebaik mungkin
8.	Apa tanggapan Ananda mengenai proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model <i>flipped classroom</i>	
9.	Bagaimana system penilaian yang dilakukan dalam penerapan <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i>	penilaian ulangan harian biasanya menggunakan google form. Biasanya ulangan harian diadakan setelah satu bab selesai. Setelah mengerjakan nilai langsung muncul , jadi tahu nilainya bagus apa tidak. Biasanya kalau tidak tuntas mengikuti remidi
10.	Apa pendapat Ananda tentang proses pembelajaran <i>blended learning</i> model <i>flipped classroom</i> ini	menurut saya lebih fleksibel dalam mempelajari materi , tidak harus membaca satu buku saja, bisa mempelajari lewat video pembelajaran waktunya juga tidak terbatas

		bisa diputar berulang kali sampai paham. Dengan berdiskusi materi yang sulit terpecahkan. Selain itu juga melatih saya untuk bisa berbicara didepan kelas supaya lebih percaya diri.
--	--	--

Kegiatan Wawancara dengan Wakil Kepala bidang Kurikulum



Kegiatan Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadist Kelas XI



Kegiatan Wawancara dengan Peserta didik Kelas XI



Kegiatan Wawancara dengan Peserta didik Kelas XI



Kegiatan Tatap Muka Terbatas



Kegiatan Diskusi Kelompok

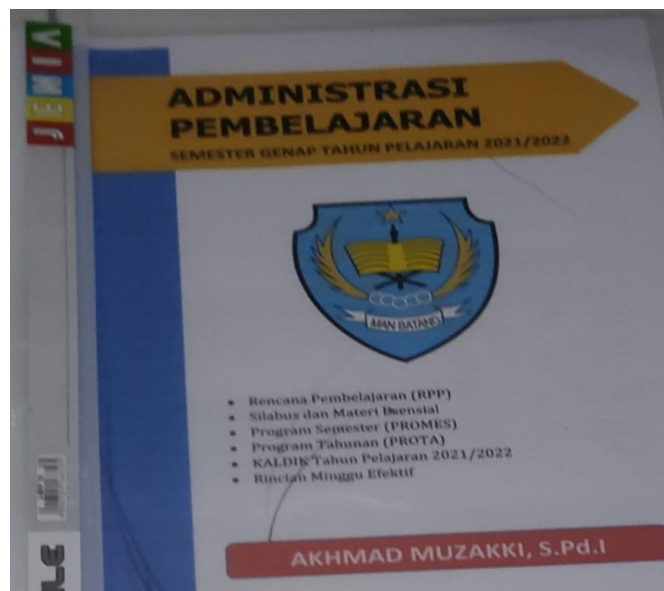


Kegiatan Mencari Informasi dari referensi lain



Kegiatan Observasi Dokumen

a. Perangkat Pembelajaran



b. LKS yang digunakan peserta didik kelas XI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUSYRIFAH ZIDNI BAROROH
NIM : 5220038
Jurusan/Prodi : PASCASARJANA/PAI
E-mail address : albarkstore57@gmail.com
No. Hp : 088238070458 .

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENERAPAN *BLENDED LEARNING MODEL FLIPPED CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN

AL-QUR 'AN HADIST KELAS XI DI MAN BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 November 2022



(Musyrifah Zidni Baroroh)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD